

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Dengan Debt Equity Ratio Sebagai Variabel Kontrol

Hanna Pratiwi

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia
Email : thiwie@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Debt Equity Ratio* Sebagai Variabel Kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan mengambil data sekunder yang telah dipublikasikan pada periode 2013-2017. Populasi sebanyak 168 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017 dan sampel 50 perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan komputer dengan software program *EVIEWS* versi 9. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas), uji regresi data panel, uji hipotesis secara parsial (Uji Statistik t), uji hipotesis secara simultan (Uji Statistik f), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian yang diperoleh adalah : Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara bersama-sama terhadap *tax avoidance* dengan DER pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akhir penelitian penulis menyarankan kepada manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan setiap tindakan dan pengambilan keputusan dalam hal laba dan perpajakan. Untuk memperendah penghindaran pajak, manajemen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk memperbesar ukuran perusahaan dengan meningkatkan total aset, meningkatkan kualitas audit perusahaan dengan KAP Big four dan memperbesar jumlah komite audit perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit, Tax Avoidance , Debt Equity Ratio.

1. Pendahuluan

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. **Swingly dan Sukartha (2015)**, menyatakan *Tax avoidance* adalah cara untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutangnya tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan. Penghindaran pajak ini dapat dikatakan persoalan yang rumit dan unik karena disatu sisi diperbolehkan, tetapi tidak diinginkan. Sifat *tax avoidance* yang sah menurut hukum membuat pemerintah tidak dapat menjatuhkan sanksi bahkan ketika ada indikasi skema *tax avoidance* akan dilakukan oleh perusahaan.

Dalam praktik *tax avoidance*, wajib pajak tidak secara jelas melanggar undang-undang atau menafsirkan undang-undang namun tidak sesuai dengan maksud dan tujuan undang-undang. Praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak yang dianggap legal, membuat perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajaknya. Oleh karena itu persoalan *tax avoidance* merupakan persoalan yang unik dan rumit karena di satu sisi *tax avoidance* tidak melanggar hukum, tapi di sisi lain *tax avoidance* tidak diinginkan oleh pemerintah.

Menurut **Pohan (2017:23)**, *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Dewi dan Jati (2014), menyatakan ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya perusahaan yang tercermin dari total asetnya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Ukuran perusahaan umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu *large firm*, *medium firm* and *small firm*. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang, **Cahyono, Andini dan Raharjo (2016)**.

Menurut **Dewi dan Jati (2014)**, kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit. Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit.

Dewi dan Sari (2015), mengatakan bahwa kualitas audit yang tinggi akan diberikan oleh auditor yang memiliki kualitas dan kemampuan yang tinggi untuk mempertahankan reputasinya. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP *The Big Four* menurut beberapa referensi lebih berkualitas sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya, oleh karena itu diduga perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* (Price Water House Cooper – PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young – E&Y) memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit KAP *Non The Big Four* (Damayanti dan Susanto, 2015). Apabila nominal pajak yang dibayar terlalu tinggi biasanya akan memaksa perusahaan untuk melakukan penggelapan pajak, maka semakin berkualitas audit suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tidak melakukan manipulasi laba untuk kepentingan perpajakan, **Damayanti dan Susanto (2015)**.

Komite audit sebagai indikator *corporate governance* yang juga memiliki pengaruh terhadap tindakan *tax avoidance* didefinisikan sebagai komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Menurut **Tandean (2014)**, semakin banyak jumlah komite audit dalam perusahaan maka pengendalian kebijakan keuangan akan semakin ketat sehingga sulit untuk perusahaan dalam melakukan tindakan *tax avoidance*. Berdasarkan penelitian **Watts & Zimmerman (1983)**, dengan terbentuknya komite audit menjadikan performa auditor menjadi lebih independen dikarenakan praktik kolusi antara manajemen dengan auditor menjadi lebih sulit untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian **Henry et al (2016)**, perusahaan besar memiliki tingkat kecenderungan melakukan tindakan penghindaran pajak lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut **Ngadiman & Puspitasari (2014)**, besar kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset akan mempengaruhi tindakan *tax avoidance* dari perusahaan tersebut, semakin besar ukuran perusahaan membuat manajer perusahaan cenderung melakukan pemilihan metode akuntansi yang menangguhkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode mendatang guna memperkecil laba yang dilaporkan. Perusahaan besar lebih memiliki aktivitas operasi perusahaan yang lebih banyak dan rumit sehingga terdapat celah-celah untuk dimanfaatkan dalam keputusan *tax avoidance*. Sedangkan perusahaan kecil yang memiliki aktivitas operasi perusahaan yang masih terbatas dan sedikit akan sulit untuk melakukan *tax avoidance* karena kecilnya celah-celah yang dapat dimanfaatkan perusahaan dalam melakukan tindakan penghindaran pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh **Swingly dan Sukartha (2015)**, menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh **Dewi dan Jati (2014)**, menunjukkan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*. serta penelitian yang dilakukan oleh **Fitri Damayanti Tridahus Susanto (2015)**, menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Banyaknya kasus penghindaran pajak yang terjadi mengakibatkan Negara mengalami kerugian dalam sisi pendapatan dari sektor pajak. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitian Global Financial Integrity tahun 2014. Merujuk hasil studi itu, Indonesia berada di nomor tujuh dengan kerugian Rp 2.444 triliun (USD 188 miliar) dari sepuluh negara yang paling dirugikan. Total uang ilegal yang keluar dari negara-negara berkembang mencapai Rp 12.885,6 triliun (USD 991,2 miliar). Hal tersebut diindikasikan akibat praktik penggelapan dan penghindaran pajak, negara kehilangan uang yang cukup besar (Divisi Redaksi, 2015).

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen 1 variabel dependen dan 1 variabel control. Variabel independen adalah Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Komite Audit dan variabel dependen adalah *Tax Avoidance* serta variabel control adalah *Debt to Equity* **Dewi dan Jati (2014)**, menyatakan ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya perusahaan yang tercermin dari total asetnya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Ukuran perusahaan umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu *large firm, medium firm and small firm*. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang, **Cahyono, Andini dan Raharjo (2016)**.

Menurut **Dewi dan Jati (2014)**, kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit. Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit.

Dewi dan Sari (2015), mengatakan bahwa kualitas audit yang tinggi akan diberikan oleh auditor yang memiliki kualitas dan kemampuan yang tinggi untuk mempertahankan reputasinya. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP *The Big Four* menurut beberapa referensi lebih berkualitas sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya, oleh karena itu diduga perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* (Price Water House Cooper – PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young – E&Y) memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit KAP *Non The Big Four* (Damayanti dan Susanto, 2015).

Komite audit sebagai indikator *corporate governance* yang juga memiliki pengaruh terhadap tindakan *tax avoidance* didefinisikan sebagai komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

tax avoidance adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi atau universe adalah sebuah wilayah atau tempat objek/subjek yang diteliti, baik orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal lain yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi (**Riadi, 2016:33**). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun penelitian yaitu tahun 2013-2017. Perusahaan manufaktur di BEI menjadi objek penelitian, yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan dalam *Capital Market Directory* (ICMD) maupun dalam bentuk laporan tahunan (*annual report*). Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 adalah sebanyak 168 perusahaan.

Sampel

Menurut **Sugiyono (2012:81)**, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi". Dalam penelitian ini jumlah variabel bebas ada satu variabel dan satu variabel terikat. Untuk itu sampel penelitian yang ditetapkan adalah 50 perusahaan Penetapan jumlah sampel karena telah melebihi batas minimal sampel yang harus dipenuhi.Untuk mencari jumlah sampel dapat di gunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan
a = Konstanta
b = Koefisien regresi dari masing-masing variable independen
 x_1 = Ukuran Perusahaan
 x_2 = Kualitas Audit
 x_3 = Komite Audit
e = Error term atau Derajat kesalahan

b_1-b_4 = Koefisien regresi merupakan besarnya perubahan variable terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel tertentu

Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) baik yang di publikasikan dan tidak dipublikasikan yang selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan keuangan perusahaan sampel yang dapat diperoleh dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses di situs www.idx.co.id sebagai sumber data perusahaan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1.
Hasil uji Statistik Deskriptif Data Penelitian

	(TA)Y	(SIZE)X1	(KUA)X2	(KOA)X3	DER
Mean	0.239	28.510	0.460	3.076	1.189
Median	0.252	28.132	0.000	3.000	0.620
Maximum	0.964	33.320	1.000	4.000	69.000
Minimum	-5.550	20.725	0.000	2.000	0.070
Std. Dev.	0.419	1.836	0.499	0.307	4.417
Observations	250	250	250	250	250

Sumber: Eviews 9 dan data sekunder (diolah) 2019

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Ukuran Perusahaan (X1), Kualitas audit (X2), komite audit (X3) dan *tax avoidance* sebagai variabel Dependen (Y). Dengan memasukkan unsur variabel kontrol.

Menurut **Sugiyono (2012:275)**, secara unum regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Tabel 2.
Hasil Estimasi Fixed Effect Model (Sesudah Masuk Variabel Kontrol)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
(SIZE) X1	-0.001	0.001	-0.971	0.332
(KUA) X2	-0.004	0.005	-0.797	0.426
(KOA) X3	-0.044	0.017	-2.492	0.013
(DER) X4	-0.016	0.003	-4.477	0.000
C	0.363	0.045	7.900	0.000

Sumber: Eviews 9 dan data sekunder (diolah), 2019

Berdasarkan model estimasi yang dipilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

$$TA = 0,363 - 0,001 \text{ SIZE} - 0,004 \text{ KUA} - 0,044 \text{ KOA} - 0,016 \text{ DER} + e$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,363 artinya jika *Tax Avoidance* ditingkatkan 1 satuan bobot dengan asumsi variabel Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit dan DER diabaikan / bernilai nol maka *Tax Avoidance* sebesar konstanta yaitu 0,363
2. Nilai koefisien β_1 sebesar -0,001 artinya jika Ukuran Perusahaan ditingkatkan 1 satuan bobot dengan asumsi Kualitas Audit, Komite Audit dan Der diabaikan atau nol maka *Tax Avoidance* menurun sebesar 0,001.
3. Nilai koefisien β_2 sebesar -0,004 artinya jika Kualitas Audit ditingkatkan 1 satuan bobot dengan asumsi Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Der diabaikan atau nol maka *Tax Avoidance* menurun sebesar 0,004.
4. Nilai koefisien β_3 sebesar -0,044 artinya jika Komite Audit ditingkatkan 1 satuan bobot dengan asumsi Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Komite Audit diabaikan atau nol maka *Tax Avoidance* menurun sebesar 0,044.
5. Nilai koefisien β_4 sebesar -0,016 artinya jika DER ditingkatkan 1 satuan bobot dengan asumsi Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Komite Audit diabaikan atau nol maka *Tax Avoidance* menurun sebesar 0,016.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen ukuran perusahaan, kualitas audit, komite audit dan *debt equity ratio* dapat diuji sebagai berikut :

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidace

Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis pertama yaitu ukuran perusahaan koefisien regresi sebesar -0,001 dan t-statistik sebesar -0,001 dengan Probability $0,332 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidace*

Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis kedua yaitu kualitas audit koefisien regresi sebesar -0,004 dan t-statistik sebesar dengan Probability $0,426 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak.

Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidace*

Berdasarkan hasil pengujian untuk hipotesis ketiga yaitu komite audit memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,044 dan t-statistik sebesar -2,492 dengan Probability $0,013 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima.

Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dan juga untuk mengetahui ketepatan pemilihan variabel yang akan dibentuk kedalam sebuah model regresi maka dilakukan pengujian F-statistik. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.
Hasil Uji F-Statistik

F-statistic	9.018
Prob (F-statistic)	0.000

Sumber: Eviews 9 dan data sekunder (diolah), 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-statistik sebesar 9,018 dan probability sebesar 0,000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar $0,000 > 0,05$ maka keputusannya adalah bahwa ukuran perusahaan (X1), kualitas audit (X2), komite audit (X3) dan *debt equity ratio* (X4) sebagai variabel kontrol berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-bersama terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Tabel 4.
Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Hasil Hipotesis
H_1	Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Tax avoidance</i> dengan <i>Debt Equity Ratio</i> .	Ditolak
H_2	Kualitas Audit secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Tax avoidance</i> dengan <i>Debt Equity Ratio</i> .	Ditolak
H_3	Komite Audit secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Tax avoidance</i> dengan <i>Debt Equity Ratio</i> .	Diterima
H_4	Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit dan <i>Debt Equity Ratio</i> secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Tax avoidance</i> dengan <i>Debt Equity Ratio</i> .	Diterima

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.128
Adjusted R -squared	0.114

Sumber: Eviews 9 dan data sekunder (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas diperoleh angka Adjusted R-Square sebesar 0,114 Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan kontribusi variabel ukuran perusahaan (X1), kualitas audit (X2), komite audit (X3) dan *debt equity ratio* (X4) sebagai variabel kontrol sebesar 0,114 atau 11,4% sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian atau diluar dari penelitian ini. Seperti *leverage, sales growth, corporate governance dan transfer pricing*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengimplikasikan hal – hal sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidace

Hasil penelitian didapatkan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *tax avoidance* dengan DER sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Tax Avoidace

Hasil penelitian didapatkan kualitas audit secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *tax avoidance* dengan DER sebagai Variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

3. Pengaruh Komite Audit terhadap Tax Avoidace

Hasil penelitian didapatkan komite audit secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dengan DER sebagai variabel kontrol pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit dan Debt Equity Ratio sebagai Variabel Kontrol terhadap Tax Avoidace

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-statistik sebesar 9,018 dan probability sebesar 0,000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusannya adalah bahwa ukuran perusahaan (X1), kualitas audit (X2), komite audit (X3) dan DER (X4) sebagai variabel kontrol berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-bersama terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sumbangan kontribusi ukuran perusahaan (X1), kualitas audit (X2), komite audit (X3), dan DER (X4), sebagai variabel kontrol sebesar 0,114 atau 11,4% sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian atau diluar dari penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari hasil pengujian, diperoleh nilai probability 0,332 lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,001.
2. Terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari hasil pengujian, diperoleh nilai probability 0,426 lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,004.
3. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara komite audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari hasil pengujian, diperoleh nilai probability 0,013 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -0,044.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara bersama-sama terhadap *tax avoidance* dengan DER pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari hasil pengujian, diperoleh probability $0,000 < 0,05$ artinya terjadi hubungan positif yang kuat antara ukuran perusahaan, kualitas audit dan komite audit secara bersama-sama terhadap *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianingsih, Arum. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bansung: Alfabetia.

Hasan, Iqbal. 2013. *Pokok-pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Hidayat Nurdin, dan Dedi Purwana. 2017. *Perpajakan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kesumawati, Nila dkk. 2017. *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.

Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pohan, Chairil Anwar. 2017. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Resmi. Siti. 2016. *Perpajakan: Teori dan Kasus edisi 8 buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Susyanti, Jeni, dan Ahmad Dahlan. 2015. *Perpajakan Untuk Praktisi dan Akademisi*. Jawa Timur: Empatdua Media.

Andrian, Yogi. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekan Baru dan Padang*. Jom FEKON. Vol.2. No.2. Hal 1-15.

Cahyono, Deddy Dias, Andini Rita dan Raharjo Kharis. *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Leverage(DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap tindakan Tax avoidance*. *Jurnal Of Accounting*. Vo.2.No.2.

Damayanti, Fitri dan Tridahus Susanto. 2015. *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return On Assets terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.5.No.2.Hal 187-206.

Darmawan, I Gede Hendy dan I Made Sukartha. 2014. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. 9(1). Hal 143-161.

Dewi, Gusti Ayu Pradnyanitadan Sari, Maria M Ratna. 2015. *Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Risk dan Corporate Governance Pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. 13(1). Hal 50-67.

Dewi, Ni Yoman Kristiana dan Jati, I Ketut. 2014. *Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia*. ISSN: 2302-8556. 6(2). Hal 249-260.

Dharma, I Made Surya dan Ardiana, Putu Agus. 2016. *Pengaruh Leverage, Intensitas Aset tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol.15. No.1. Hal 584-613.

Diantari, Putu Rista dan Ulupui, IGK Agung. 2016. *Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol.16.1. Hal 702-732.

Dyreng, D Scott, Hanlon, Michelle and Maydew, Edward L. 2010. *The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidances. The Accounting Review 85*, pp. 1163-1189

Istiningdiah, Fanti. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kimia farma (Persero). Tbk Plant Bandung*. http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/600/jbptunikompp-gdl-fantiistin-299535-unikom_f-k.pdf. (20Mei 2014).

Kartikaningdyah, Ely dan Juwita Arina. 2016. *Pengaruh Corporate Governance, Return On Assets dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance*. Prosiding SNA MK. Hal 139-148.

Ketut, I Gusti dan Suardana, Ketut Ali. 2014. *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Udayana.

Kurniasih, Tommy dan Sari, Maria M. Ratna. 2013. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*. ISSN 1410-4628. Vol.18. No.1. Hal 58-66.

Maharani, I Gusti Ayu Cahya, dan Suardana ketut Alit. 2014. *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada tax avoidance Perusahaan Manufaktur*. E-jurnal akuntansi Universitas Udayana. 9(2). Hal 525-539.

Oktamawati, Mayarisa. 2017. *Pengaruh Karakter Esekutif, Komite Audit Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XV No. 30. Hal 126-143.

Puspita, Silvia Ratih dan Harto, Ratih. 2014. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3. No.2. Hal 1-13.

Putri, Vidiyanna Rizal dan Putra Bella Irwansyah. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya. Vol.19 No.1.Hal 1-11

Swingly, Calvin dan Sukarta I Made. 2015. *Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. 10(1). Hal 47-62.

Titisari, Kartika Hendra dan Mahanani, Almaidah. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol.7. No.2. Hal 111-122.

Wardhani, Rizky Amalia, dan Muid Dul. 2017. *Pengaruh Agresifitas Pajak, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Corporate Sosial Responsibility. Di Ponegoro Journal Of Accounting*. ISSN (Online): 2337-3806. Vol.6. No.3. Hal 1-10.

Yuniarwati,dkk. 2017. *Factors That Influence Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. Chinese Business Review*. Vol.16. No.10. Hal 510-517.